

PERAN KOMUNIKASI PEMERINTAH DALAM PENCEGAHAN COVID-19 DI KELURAHAN UWURAN DUA KABUPATEN MINAHASA SELATAN

Marcolino Jantje Vinsent Johannis, Julius L.K. Randang, Edmon R. Kalesaran
Program Studi Ilmu Komunikasi
Universitas Sam Ratulangi Manado, Jln. Kampus Bahu, 95115, Indonesia
Email: marcolinojohanis@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini di latarbelakangi dengan pencegahan Covid-19 di Kelurahan Uwuran Dua Kabupaten Minahasa Selatan, Walaupun pemerintah pusat telah melakukan berbagai kebijakan dan aturan mengenai pencegahan pandemi Covid-19 ini, tetapi yang terpenting dalam menjalankan aturan dan kebijakan tersebut adalah pemerintah yang ada pada tingkat paling bawah yaitu Kelurahan dan Desa. Sehingga Komunikasi Pemerintah memegang peran penting dalam pencegahan Covid-19. Metode penelitian yang di gunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan melakukan observasi, dokumentasi dan wawancara. Informan dalam penelitian ini adalah 4 perangkat desa dan sebagai pembanding 4 masyarakat. Teori yang di gunakan dalam penelitian ini adalah teori kredibilitas sumber dengan fokus penelitian *Keahlian, Daya Tarik, dan Kekuasaan*. Hal baru yang terkait dengan teori adalah kurangnya pemahaman aparat pemerintah khususnya di keluraham Uwuran dua tersebut terhadap penerapan kekuasaan yang berbasis keilmuan. Adapun hasil penelitian yang di peroleh bahwa pemerintah Kelurahan Uwuran Dua memiliki keahlian dan daya Tarik yang cukup baik dalam hal penyampaian pesan terkait pencegahan Covid-19 akan tetapi dalam hal kekuasaan Pemerintah Kelurahan Uwuran Dua masih belum optimal dalam memanfaatkan kekuasaan dalam rangka pencegahan Covid-19 di Kelurahan Uwuran Dua. Sebaiknya Pemerintah Kelurahan Uwuran dua lebih optimal lagi dalam hal memanfaatkan kekuasaan sebagai pemerintah untuk mengajak masyarakat dalam mencegah Covid-19.

Kata Kunci : Komunikasi, Pemerintah , Pencegahan, Covid-19

ABSTRACT

This research is motivated by the prevention of Covid-19 in Uwuran Dua Village, South Minahasa Regency, Although the central government has implemented various policies and rules regarding the prevention of the Covid-19 pandemic, the most important thing in carrying out these rules and policies is the government at the lowest level. below, namely Kelurahan and Desa. So that Government Communication plays an important role in preventing Covid-19. The research method used is a qualitative research method by conducting observations, documentation and interviews. Informants in this study were 4 village officials and as a comparison 4 communities. The theory used in this study is the theory of source credibility with a focus on Expertise, Attractiveness, and Power. The new thing related to the theory is the lack of understanding of government officials, especially in the Uwuran Dua village, regarding the application of science-based power. As for the results of the research, it was found that the Uwuran Dua Sub-District government has good expertise and attractiveness in terms of delivering messages related to Covid-19 prevention, but in terms of the power of the Uwuran Dua Sub-District Government, it is still not optimal in utilizing its power in the context of preventing Covid-19 in Indonesia. Uwuran Dua Village. It is better if the Uwuran Dua Village Government is even more optimal in terms of utilizing its power as a government to invite the community to prevent Covid-19.

Keywords: Communication, Government, Prevention, Covid-19

PENDAHULUAN

Dunia saat ini sedang menghadapi Pandemi Covid-19. Negara Indonesia yang hingga saat ini sedang menghadapi Pandemi Covid-19 terlebih khusus di Sulawesi Utara yang hari kasus Covid-19 makin bertambah jumlahnya, tentunya ini menjadi masalah bagi pemerintah saat ini dalam memikirkan cara yang tepat untuk dapat mencegah dan mengatasi penularan Covid-19 ini. Peran komunikasi pemerintah pusat, daerah dan desa harus memiliki sinergitas dan sangat di perlukan saat ini dalam mencegah dan menghadapi pandemi Covid-19 dalam hal ini pemerintah di tiap daerah yang ada. Peran komunikasi pemerintah dalam penyampaian pesan komunikasi berkaitan dengan pencegahan Covid-19 yang di lihat dari kredibilitas dan keahlian, daya tarik dan kekuasaan yang dimiliki perangkat kelurahan kelihatannya perlu ditingkatkan lagi oleh pemerintah khususnya di Kelurahan Uwuran Dua saat ini dimana masalah yang terjadi sesuai dengan hasil observasi yang di lakukan masih banyak masyarakat di Kelurahan Uwuran Dua yang masih belum sadar dengan anjuran pemerintah seperti pakai masker, jaga jarak, jangan berkerumun, cuci tangan, jaga kesehatan, dan rajin olahraga di sebabkan pemerintah yang belum kredibel dalam menyadarkan masyarakat melalui komunikasi nya dengan Keahlian, Daya Tarik dan Kekuasaan sehingga di sini kelihatan peran Komunikasi pemerintah dalam penyampaian pesan informasi tentang protokol kesehatan yang seharusnya di lakukan. Kredibilitas Komunikasi pemerintah berkaitan dengan peran dalam penyampaian informasi mengenai pencegahan Covid-19 perlu di tingkatkan lagi dalam hal Keahlian, Daya Tarik dan Kekuasaan dari aparat pemerintah yang ada di Kelurahan Uwuran Dua , seperti bagaimana Keahlian yang ada pemerintah dalam hal menyampaikan informasi Tentang pencegahan Covid-19 juga daya tarik seperti apa yang ada pada pemerintah sehingga masyarakat dapat mengikuti anjuran tersebut dan bagaimana Kekuasaan yang ada pemerintah sehingga dalam pendekatan dengan masyarakat pemerintah bisa menyadarkan masyarakat tentang pencegahan Covid-19 itu semua di lakukan sehingga nampak Peran Komunikasi Pemerintah yang ada dalam Pencegahan Covid-19 di tengah Masyarakat. Di

Kelurahan Uwuran Dua masyarakat masih memiliki sifat masa bodoh dalam menghadapi pandemi ini dimana masyarakat masih belum memiliki kesadaran dalam menggunakan protokol kesehatan Covid-19. Dan itu terlihat bahwa pemerintah yang masih belum optimalnya Pendekatan komunikasi pemerintah melalui Keahlian , Daya Tarik dan Kekuasaan yang belum maksimal dalam menyampaikan betapa pentingnya pencegahan Covid-19 ini dalam masyarakat seperti cuci tangan, jangan berkerumun, memakai masker, jaga kesehatan dan rajin olahraga . Di sini Peran Komunikasi Pemerintah sangat di perlukan dengan pendekatan yang kredibel seperti Keahlian, Daya Tarik dan Kekuasaan agar dapat mencegah Covid-19 di tengah masyarakat Kelurahan Uwuran Dua. Peneliti tertarik untuk meneliti peran komunikasi pemerintah dalam pencegahan Covid-19 di Kelurahan Uwuran Dua, dengan objek masyarakat dan pemerintah bagaimana komunikasi yang di lakukan pemerintah dalam pencegahan Covid-19 di Kelurahan Uwuran Dua dengan Dimensi Kredibilitas Pemerintah yaitu Keahlian, Daya Tarik dan Kekuasaan sehingga di situ akan terlihat bagaimana Peran Komunikasi Pemerintah dalam pencegahan Covid-19 di Keluraha Uwuran Dua.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian; Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yaitu suatu penelitian kontekstual yang menjadikan manusia sebagai instrumen, dan disesuaikan dengan situasi yang wajar dalam kaitannya dengan pengumpulan data yang pada umumnya bersifat kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2000), penelitian kualitatif merupakan prosedur meneliti yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif dicirikan oleh tujuan penelitian yang berupaya memahami gejala-gejala yang sedemikian rupa yang tidak memerlukan kuantifikasi, karena gejala tidak memungkinkan untuk diukur secara tepat. **Informan dan Lokasi Penelitian;** Metode pengambilan informan menggunakan Purposive Sampling yaitu pemilihan sampel dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2012:85) purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu . Sehingga informan dalam penelitian ini adalah: Perangkat Kelurahan Uwuran Dua 4 orang, Masyarakat Kelurahan Uwuran Dua 4 orang. Total informan 8 orang. Lokasi dari penelitian ini di Kabupaten Minahasa Selatan di Kelurahan Uwuran Dua. **Fokus Penelitian;** Terkait dengan rumusan masalah dari penelitian ini yaitu Bagaimana Peran Komunikasi Pemerintah dalam mencegah Covid-19 pada masyarakat Di Kelurahan Uwuran Dua, maka fokus penelitian dalam penelitian ini adalah: Keahlian, Daya Tarik, Kekuasaan. **Teknik Pengumpulan Data;** Wawancara, tujuan dari wawancara ini menurut Sugiyono (2012:233) adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide –idanya. Teknik ini digunakan untuk menjaring data-data primer yang berkaitan dengan fokus penelitian. Pengamatan (observasi), observasi adalah pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Teknik ini digunakan untuk merekam data-data primer berupa peristiwa atau situasi sosial tertentu pada lokasi penelitian yang berhubungan dengan fokus penelitian. Dokumentasi, menurut Sugiyono (2012:240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Teknik ini digunakan untuk menghimpun berbagai data sekunder yang memuat informasi tertentu yang

bersumber dari dokumen-dokumen tertulis yang berkaitan dengan pencegahan covid-19 di Kelurahan Uwuran Dua. Teknik Analisis Data, Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2012:246) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Menurut Miles dan Huberman, teknis analisis data meliputi langkah-langkah sebagai berikut: Reduksi data (Data Reduction) yaitu suatu proses merangkum, pemilihan hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Penyajian data (Data Display), yaitu penyusunan sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan penarikan tindakan. Pada penelitian ini, secara teknis data-data yang telah diorganisir ke dalam matriks analisis data disajikan ke dalam bentuk teks naratif, gambar, dan tabel. Penyajian data dilakukan dengan mendeskripsikan hasil temuan dalam wawancara terhadap informasi serta menghadirkan dokumen sebagai penunjang data. Penarikan kesimpulan dan melakukan verifikasi (Conclusoin drawing/verification). Penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan secara terus-menerus selama penelitian berlangsung, yaitu sejak awal memasuki lokasi penelitian dan selama pengumpulan data. Peneliti berusaha untuk menganalisis dan mencari pola, tema, hubungan persamaan, hal-hal yang sering timbul, hipotesis dan sebagainya yang dituangkan dalam kesimpulan yang tentatif. Akan tetapi dengan bertambahnya data melalui proses verifikasi secara terus-menerus, maka akan diperoleh kesimpulan yang bersifat “grounded”, dengan kata lain setiap kesimpulan senantiasa terus dilakukan verifikasi selama penelitian berlangsung.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut; Berkaitan dengan keahlian berkomunikasi Pemerintah Kelurahan Uwuran Dua sudah cukup baik, hal ini ditunjukkan dari sumber daya manusia pemerintah kelurahan uwuran dua yang memiliki latar belakang pendidikan yang standart sebagai ASN, mereka juga memiliki kemampuan berkomunikasi secara lisan maupun tulisan, serta memiliki kemampuan menggunakan berbagai media komunikasi, baik media konvensional (corong, Toa, Palakat) maupun media baru seperti media sosial (facebook dan WhatsUp). Selanjutnya berdasarkan hasil penelitian tentang bagaimana daya Tarik dari pemerintah kelurahan Uwuran Dua dalam pencegahan Covid-19, dapat disimpulkan bahwa daya tarik pemerintah kelurahan Uwuran Dua adalah cukup baik melakukan komunikasi dengan masyarakat dengan ramah dan sopan, serta perhatian serius pada keselamatan warga terkait adanya wabah Covid-19 yang ditunjukkan pemerintah kelurahan dalam upaya pencegahan Covid-19 tersebut. daya tarik lainnya juga terlihat dari cara pemerintah kelurahan uwuran memberikan penyampaian pesan dengan menyesuaikan situasi dilapangan, dengan menggunakan pendekatan komunikasi yang persuasive, ataupun dengan pendekatan kelucuan dalam penyampaian pesan pencegahan Covid-19 kepada masyarakat setempat. Pada unsur kekuasaan berkaitan dengan komunikasi pencegahan Covid-19, pemerintah kelurahan Uwuran Dua masih kurang optimal dalam memanfaatkan kekuasaan mereka

dalam upaya pencegahan covid-19 tersebut, terlihat pada tindakan-tindakan yang belum tegas pada beberapa kasus pelanggaran aturan protokol Kesehatan yang terjadi pada masyarakat.

KESIMPULAN

Setelah Menjelaskan pembahasan dan menganalisis data yang telah dikemukakan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut; Keahlian berkomunikasi Pemerintah Kelurahan Uwuran Dua sudah cukup baik, dilihat dari sumber daya manusia yang memiliki latar belakang Pendidikan yang standart sebagai ASN, kemudian memiliki kemampuan berkomunikasi secara lisan maupun tulisan, serta memiliki kemampuan menggunakan berbagai media komunikasi, baik media konvensional (corong, Toa, Palakat) maupun media baru seperti media sosial (facebook dan WhatsUp). Daya tarik pemerintah kelurahan Uwuran Dua adalah cukup baik melakukan komunikasi dengan masyarakat dengan ramah dan sopan, serta perhatian serius pada keselamatan warga terkait adanya wabah Covid-19 yang ditunjukkan pemerintah kelurahan dalam upaya pencegahan Covid-19 tersebut. Pemerintah kelurahan Uwuran Dua masih kurang optimal dalam memanfaatkan kekuasaan mereka dalam upaya pencegahab Covid-19 tersebut, terlihat pada tindakan-tindakan yang belum tegas pada beberapa kasus pelanggaran aturan protokol Kesehatan yang terjadi pada masyarakat. Secara keseluruhan Peran Komunikasi Pemerintah dalam pencegahan Covid-19 di Kelurahan Uwuran Dua, belum terlalu optimal karena belum memanfaatkan secara optimal salah satu unsur dari kredibilitas sumber yaitu kekuasaan sebagai pemerintah kelurahan yang tegas dan disiplin dalam upaya pencegahan Covid-19, walaupun unsur kredibilitas sumber lainnya, yaitu keahlian dan daya tarik sebagai pemerintah cukup baik. Saran; Pemerintah Kelurahan Uwuran Dua masih perlu meningkatkan kemampuan dan keahlian dalam berkomunikasi dengan memahami berbagai pendekatan komunikasi baik secara personal, kelompok dalam upaya memberikan penjelasan tentang upaya pencegahan Covid-19 kepada masyarakat secara optimal. Pemerintah Kelurahan Uwuran Dua perlu mengeksplorasi kemampuan diri lebih dalam berkomunikasi guna menarik perhatian masyarakat agar mau mematuhi dan tidak melanggar protokol Kesehatan, salah satunya pemerintah kelurahan perlu menjadi contoh, atau role model sebagai masyarakat yang patuh dalam protokol Kesehatan dan pencegahan Covid-19 tersebut. Pemerintah Kelurahan Uwuran Dua perlu memanfaatkan status kekuasaan sebagai pemerintah dalam menyampaikan pesan-pesan tentang aturan mematuhi protokol Kesehatan kepada masyarakat, dengan melihat kasus-kasus tertentu dilapangan, dan perlu juga lebih banyak berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait dalam penanganan Covid-19 (Dinas Kesehatan, Gugus Tugas Covid-19, dan Polisi, TNI) tersebut untuk melakukan tindakan lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Alexis.S .Tan. 1981. Pengantar Teori & Manajemen Komunikasi. Jakarta – Jurnal Press.
- Davidson,A. 1970. HandBook of Precision Engineering. Mc. Graw Hill Book Co Great Britain.
- DeVito, Joseph. 1997. Komunikasi Antarmanusia . Tangerang selatan: Karisma Publishing Group .

- Erliana Hasan. 2005. Komunikasi Pemerintahan. Bandung : Refika Aditama
- Effendy, Onong Uchjana. 2007. Ilmu komunikasi(teori dan praktek). Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Haryanto dkk, 1997, Pemerintahan . Rineka Cipta, Jakarta
- Hovland,Carl. I, Janis, Irving L, Harold,L.cKelly. 1953. Communicate and Persuasion. London: Yale
- Hasan, Alwi. 2005. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka.
- Liliweri. 1998. Manusia dan Kebudayaan Di Indonesia . Jakarta : penerbit Djambatan.
- Moleong, Lexy , 2000, Metodologi Penelitian Kualitatif , PT. Remaja Rosada Karya Bandung
- Mulyana, Deddy. 2005. Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar , PT. Remaja Rosda Karya, Bandung
- Rakhmat, Jalaludin. 1986. Psikologi Komunikasi, Bandung: PT Remaja Rosadakarya.
- Rekatama MediaWahjudin, Sumpeno, 2011, Perencanaan Desa Terpadu. Banda Aceh, Reinforcement Action and Development.
- Syam, Nina. 2011. Psikologi Sebagai Akar Ilmu Komunikasi, Bandung: Remaja Rosadakarya.
- Sugiyono. 2012. Metode kuantitatif kuantitatif dan R&D. Bandung .
- Soerjono. Soekanto, 1987. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: Rajawali Pers.
- Venus, Antar. 2004. Manajemen Kampanye Panduan Teoritis dan Praktis. Bandung: Simbiosia
- Widjaja, W.A, 1996, Komunikasi dan hubungan masyarakat. Bina Aksara. Jakarta

Sumber lain :

- Hizkia Darmadiri Lontaan, Mariam Sondakh, Yuriewaty Pasoreh 2021. Komunikasi Pemerintah tentang Upaya Pencegahan Covid-19 di Desa Tounelet Kecamatan Kakas. Acta Diurna Vol.3 No.2, <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/33464/31661>.
- Andreas Heazer Rambi, Desie Warouw, Anthonius Boham.2019. Peranan Komunikasi Pemerintah dalam Menjaga Ketertiban Umum pada Masyarakat (Studi Pada Pemerintah Kelurahan Bahu Kecamatan Malalayang Kota Manado) . Acta Diurna Vol.9 No.2 <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/23756/23411>
- Jeky Rondonuwu, Debby D.V. Kawengian. Meity D. Himpong 2020. Peran Komunikasi Pemerintahan dlam Menyosialisasi Prosedur tetap (Protap) Kesehatan Pandemi Covid-19 di Masyarakat Dumoga Timur. Acta Diurna Vol.2.No.4,<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/31412/30076>
https://id.m.wikipedia.org/wiki/Penyakit_koronavirus_2019.
- Data Kelurahan Uwuran Dua Tahun 2020